

BAB 2

TINJAUAN UMUM INSTANSI / PERUSAHAAN

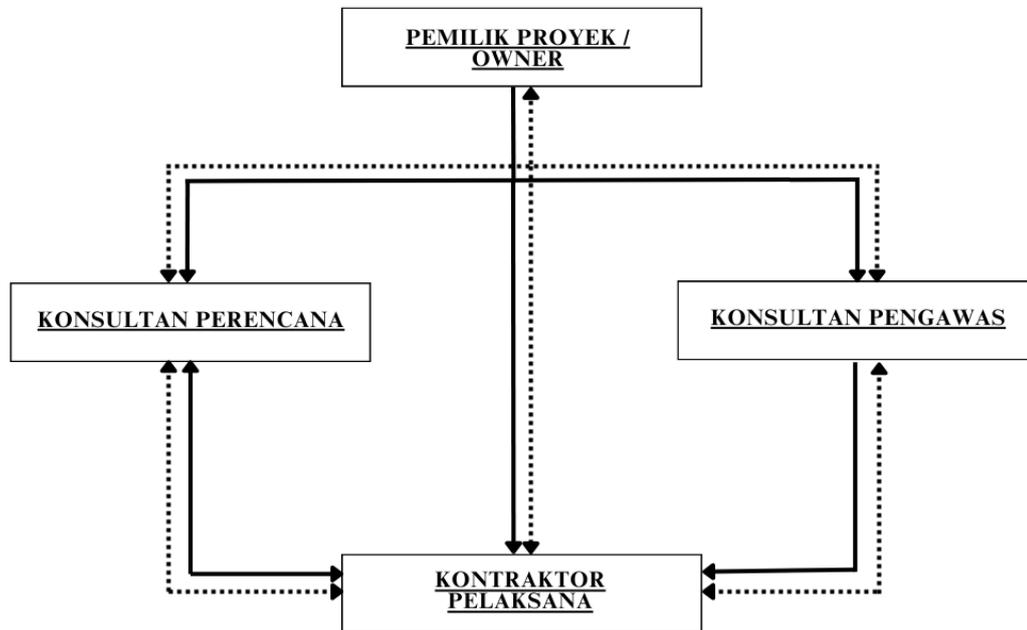
2.1 Sejarah CV. Monggo Mas (MOMAS)

CV. Monggo Mas adalah perusahaan swasta dalam jasa konstruksi, dimana mereka menyediakan jasa konstruksi yang komprehensif dan inovatif. Pendiri mengawali karir dalam bidang konstruksi pertama kali pada tahun 2004 dan CV. Monggo Mas resmi berdiri pada 18 Maret 2004. CV. Monggo Mas telah mampu melewati berbagai macam kondisi salah satunya persaingan sengit dibidang konstruksi tidak membuat gentar hingga membuahkan hasil. Perusahaan ini merupakan salah satu perusahaan konstruksi yang masih berkembang di Indonesia.

2.2 Profil CV. Monggo Mas

Nama Perusahaan	CV. Monggo Mas (MOMAS)
Alamat Kantor Pusat	Jalan Jodipati Timur No. 47, Kota Semarang.
Bidang Usaha	Jasa Kontraktor
Jenis Perusahaan	Commanditaire Vennootschap (CV)
No Telepon	+(62)8122924924

2.3 Jalur Koordinasi Proyek



Gambar 2. 1 Jalur Koordinasi Proyek

Adapun tugas dan wewenang yang terlibat dalam jalur koordinasi diatas adalah sebagai berikut:

a. *Owner*

Tugas dan wewenang pemilik proyek adalah :

1. Menunjuk penyedia jasa (konsultan, tim teknis, pengawas).
2. Meminta laporan pekerjaan secara periodik mengenai pelaksanaan pekerjaan yang telah dilakukan.
3. Memfasilitasi bahan, sarana, dan prasarana yang dibutuhkan oleh Pihak penyedia jasa untuk kelancaran pekerjaan.
4. Menyediakan lahan untuk tempat pelaksanaan proyek pekerjaan.
5. Menyediakan dana untuk membayar kepada pihak penyedia jasa agar mewujudkan sebuah bangunan.
6. Ikut mengawasi jalanya pelaksanaan proyek pekerjaan yang direncanakan dengan menunjuk suatu badan atau orang untuk bertindak atas nama pemilik.
7. Mengesahkan perubahan dalam pekerjaan (bila terjadi).

8. Menerima dan mengesahkan proyek pekerjaan yang telah selesai dilaksanakan telah sesuai dengan apa yang dikehendaki.

b. Konsultan Pengawas

Tugas dan kewajiban konsultan perencana adalah:

1. Mengelola administrasi dalam kontrak kerja.
2. Melakukan pengawasan selama proyek konstruksi berjalan.
3. Melampirkan/ Membuat laporan pekerjaan yang diserahkan kepada pemilik proyek.
4. Memberikan saran atau pertimbangan kepada pemilik proyek maupun kontraktor.
5. Melakukan koreksi dan memberikan persetujuan mengenai hasil gambar (shop drawing) yang diajukan oleh kontraktor sebagai pedoman pelaksanaan proyek.
6. Memilih dan menyetujui tipe dan merek bahan/material konstruksi yang diusulkan oleh kontraktor agar sesuai dengan harapan pemilik proyek namun tetap berpedoman dengan kontrak kerja konstruksi yang sudah dibuat sebelumnya.

c. Konsultan Perencana

Tugas dan kewajiban konsultan perencana adalah:

1. Membuat perencanaan secara lengkap yang terdiri dari gambar rencana, rencana kerja, syarat-syarat, dan hitungan struktur, rencana anggaran biaya.
2. Memberikan usulan serta pertimbangan kepada pemilik proyek, konsultan supervisi, dan kontraktor tentang pelaksanaan pekerjaan.
3. Menghadiri rapat koordinasi pengelolaan proyek.
4. Memberikan jawaban dan penjelasan kepada kontraktor tentang hal-hal yang kurang jelas dalam gambar rencana, rencana kerja, dan syarat-syarat.

d. Kontraktor Pelaksana

Tugas dan wewenang kontraktor pelaksana adalah:

1. Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan gambar rencana, peraturan, syarat - syarat, risalah penjelasan pekerjaan, yang ditetapkan oleh pemilik proyek.
2. Membuat gambar-gambar pelaksanaan yang disahkan oleh konsultan manajemen konstruksi.
3. Membuat laporan hasil pekerjaan berupa laporan harian, mingguan, dan bulanan kepada konsultan manajemen konstruksi.
4. Menyediakan alat keselamatan kerja dan keamanan di lokasi proyek.
5. Menyerahkan seluruh atau sebagian pekerjaan yang telah diselesaikan sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

2.4 Struktur Organisasi Kontraktor Pelaksana pada Proyek Pembangunan Gedung Klinik Superskin Semarang.

Dalam Proyek Pembangunan Gedung Klinik Superskin, terdapat beberapa unsur yang terdapat di dalam struktur organisasi kontraktor, yaitu *Project Manager*, *Site Manager*, *Quantity Surveyor*, Pelaksana, *Engginer*, *Surveyor*, *HSE* dan Mekanik. Seluruh bagian dari stuktur organisasi tersebut adalah satu kesatuan secara utuh yang apabila salah satu unsur tidak bekerja dengan baik maka dapat mempengaruhi kelancaran proses pelaksanaan proyek.

Tugas dan tanggung jawab dari masing – masing bagian pada struktur organisasi kontraktor yaitu :

a. Project Manager

Project Manager bertanggung jawab atas pengorganisasian dan pengawasan suatu proyek di lapangan agar sesuai mutu, waktu dan biaya yang telah ditetapkan untuk di pertanggung jawabkan kepada pemilik proyek yaitu Superskin. Pekerjaan ini atas nama pemilik guna tercapainya pelaksanaan suatu proyek sehingga memuaskan bagi pemilik, pemakai, maupun lingkungan dalam arti tepat dalam hal design, waktu pelaksanaan, jumlah pembiayaan maupun tepat dalam segi penanaman modal dan pemeliharaan di kemudian hari.

Seorang *Project Manager* dituntut untuk mengkoordinasikan seluruh aparat pembangunan dan memberikan informasi lengkap yang berhubungan dengan kemajuan proyek. Tugas dan tanggung jawab *Project Manager* diantaranya :

1. Bertanggung jawab langsung kepada pemberi tugas atas seluruh kegiatan proyek dalam hal mutu, biaya, dan waktu.
2. Menentukan kebijaksanaan pelaksanaan jasa manajemen konstruksi pada proyek ini.
3. Memimpin, mengkoordinir dan melaporkan segala kegiatan pelaksanaan dari proyek beserta unit-unitnya ke *head office CV. Monggo Mas*.
4. Membuat dan mengendalikan time schedule dari proyek yang akan dilaksanakan.
5. Menandatangani berita acara serta terima pekerjaan.
6. Mengkoordinir pelaksanaan di lapangan.
7. Menyetujui dan menandatangani semua dokumen yang bersifat usulan, permintaan, pembelian, pemakaian, dan pembayaran.
8. Apabila diperlukan menyelenggarakan rapat-rapat koordinasi dengan pihak luar yang berkaitan dengan kebutuhan proyek.
9. Menyampaikan dan menandatangani laporan tentang pelaksanaan proyek yang dilakukan secara harian, mingguan, dan bulanan.
10. Mengajukan dan menandatangani klaim pekerjaan tambahan atau kurang kepada pemilik proyek yaitu Superskin.

b. *Site Manager*

Site Manager adalah seseorang yang memiliki tanggung jawab di bidang perencanaan teknis dan pengendalian operasional pekerjaan yang menyangkut biaya, waktu dan mutu. *Site Manager* nantinya bertugas untuk menjamin terlaksananya konstruksi sesuai dengan spesifikasi teknis dan waktu kerja yang sudah ditetapkan sebelumnya. Pada struktur organisasi kontraktor Proyek Pembangunan Gedung Klinik Superskin Semarang. *Site Manager* mengetuai dan bekerja sama dengan *Head Supervisor, Formwork Supervisor, HSE,* dan *Mechanic*. Tugas *Site Manager* adalah sebagai berikut :

1. Memberikan petunjuk dan perintah kepada tim dalam melaksanakan pekerjaan teknis yang akan dikerjakannya
2. Menyusun bahan/materi yang akan digunakan untuk membuat rencana mutu proyek sesuai dengan bagiannya
3. Menyiapkan detail materi yang akan digunakan untuk menyusun anggaran proyek
4. Membuat *schedule* bulanan dan mingguan
5. Membuat perencanaan kebutuhan Sumber Daya Manusia (SDM)
6. Membuat perencanaan terkait penggunaan bahan/material yang akan digunakan
7. Membuat perencanaan metode kerja yang akan digunakan bersama dengan setiap divisi yang bersangkutan
8. Mengusulkan pengembangan karyawan melalui program pendidikan dan pelatihan kerja karyawan
9. Menyiapkan rekomendasi secara terperinci untuk memperlancar proses pekerjaan di lapangan
10. Memberikan jaminan bahwa setiap isi kerangka acuan pekerjaan dapat terpenuhi dengan baik
11. Melakukan koordinasi dan menjalin kerja sama yang baik dengan semua pihak yang terkait dengan pekerjaan
12. Membuat skema, rencana kerja, tahapan pekerjaan dan rencana penggunaan bahan/material yang akan digunakan
13. Memberikan jaminan atas pelaksanaan detail teknis untuk masing-masing item pekerjaan
14. Menentukan tingkatan komposisi bobot rencana kerja
15. Membuat tim lapangan untuk mengendalikan seluruh kegiatan kontraktor
16. Membantu dan memberikan petunjuk kepada tim di lapangan untuk mencari penyelesaian masalah.
17. Mengendalikan semua anggota yang terlibat dalam pekerjaan
18. Memeriksa hasil laporan pengujian serta analisisnya

19. Memiliki tanggung jawab atas segala pengujian dan penyelidikan yang dilakukan di lapangan
20. Membuat laporan pekerjaan secara keseluruhan
21. Memberikan pengarahan dan bimbingan terhadap tim di lapangan.

c. *Surveyor*

Surveyor adalah seseorang yang melakukan tugas pengawasan dan pemeriksaan. Tugas dan tanggung jawab *surveyor* adalah sebagai berikut :

1. Menentukan titik-titik batas area proyek.
2. Membaca gambar dengan melihat bentuk dan ukuran bangunan untuk di aplikasikan.
3. Menentukan elevasi kedalaman galian pondasi dan lantai dasar.
4. Menentukan *as* bangunan untuk mencari lokasi titik tiang pancang.
5. Memantau kedatangan cor beton pada pekerjaan lantai dasar atau lantai di atasnya.
6. Marking atau menentukan *as* kolom gedung, perletakan *void* dan lubang *lift* dan perletakan stek besi tulangan struktur di atasnya.
7. Pengecekan ketegakan kolom dengan menggunakan *waterpass* atau benang ukur yang di beri bandul.
8. Menghitung ketinggian elevasi cor kolom beton agar pas untuk menaruh balok dan plat lantai.
9. Pengecekan kedataran elevasi balok lantai agar sesuai dengan gambar rencana

d. Pelaksana

Pelaksana adalah bagian dari kontraktor yang bertugas dan bertanggung jawab terhadap pelaksanaan teknik dilapangan. Tugas dan tanggung jawab pelaksana adalah sebagai berikut :

1. Melaksanakan pekerjaan sesuai dengan program kerja, metode kerja, gambar kerja, dan spesifikasi pekerjaan.
2. Mengadakan pemeriksaan dan pengukuran hasil kerja dilapangan.

3. Mengusulkan perubahan rencana pelaksanaan karena kondisi pelaksanaan yang tidak memungkinkan untuk melaksanakan pekerjaan yang sesuai dengan rencana.
4. Menjaga kebersihan dan ketertiban dilapangan.
5. Mengontrol setiap kebutuhan proyek untuk dilaporkan kepada manajer proyek.

e. *Engginer*

Engginer adalah orang yang menuangkan sebuah konsep desain ke dalam bentuk gambar yang detail, lengkap dengan ukuran, tata letak, dan fitur-fitur di dalamnya. Gambaran seorang drafter lalu akan digunakan untuk membantu eksekusi pembangunan atau produksinya. Tugas dan tanggung jawab *Engginer* adalah sebagai berikut :

1. Menggambar dan menyiapkan rancangan menggunakan software CADD (computer-aided design and drafting)
2. Menciptakan desain produk yang efektif berdasarkan pengetahuan mereka tentang ilmu arsitektur, manufaktur, dll. sesuai spesialisasi
3. Menambahkan detail berupa diagram, sketsa, catatan, pemetaan dan kalkulasi teknik pada desain
4. Menentukan dimensi, material dan prosedur dalam proyek pembangunan gedung atau manufaktur produk baru
5. Menyiapkan beberapa versi desain untuk ditinjau oleh arsitek atau desainer dan melakukan revisi jika diperlukan

f. HSE

HSE adalah singkatan dari Health, Safety, and Environment, yang dalam bahasa Indonesia diterjemahkan sebagai K3L (Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan). HSE adalah istilah umum yang digunakan untuk merujuk pada praktik dan kebijakan yang ditetapkan oleh suatu organisasi atau perusahaan untuk memastikan kesehatan dan keselamatan karyawan serta melindungi lingkungan.. Tugas dan tanggung jawab HSE adalah sebagai berikut :

1. Mengkaji dokumen kontrak dan metode kerja Pelaksana Pembangunan sesuai dengan kaidah K3. Membuat rekap biaya operasional.
2. Merencanakan dan menyusun program K3 serta berkoordinasi dengan divisi tim teknis, administrasi keuangan, divisi pengadaan untuk pelaksanaan K3. Membuat dan merekap data absensi, berikut data lembur karyawan.
3. Membuat Standar Operasional Kerja terkait dengan pelaksanaan K3.
4. Melakukan sosialisasi, penerapan dan pengawasan pelaksanaan program K3.
5. Melakukan penanganan kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja.
6. Membuat laporan K3.
7. Berkoordinasi dengan instansi terkait (BPJS ketenagakerjaan, rumah sakit rujukan apabila terjadi kecelakaan).
8. Memasang sosialisasi K3 (siteplan, rambu-rambu, peringatan memakai APD).
9. Koordinasi dengan BPJS ketenagakerjaan.
10. Koordinasi dengan Dinas Ketenagakerjaan, terkait ijin dan aporan.
11. Koordinasi dengan pihak rumah sakit/klinik dalam melakukan perawatan jika terjadi kecelakaan kerja.
12. Melaksanakan program dan kegiatan K3 (Jum'at sehat, Safetytalk).
13. Safety Patrol (kepatuhan pekerja menggunakan APD, peralatan kerja, kebersihan di tempat kerja).
14. Inspeksi dan detail pokok pekerjaan K3 (tempat parkir, pos satpam, direction kit, ruang rapat, kamar mandi, gudang, rambu, railing, tempat sampah, tespen, safety patrol, test kesehatan, rambu-rambu (banner, ID Card), pelatihan ketinggian, safety deck&net, panel listrik, safetytalk, safety induction&test, kebersihan, pemakaian FBH, pengikatan pada HC).
15. Melakukan peninjauan assessment risk, SOP/SWP dan JSA.
16. Mencegah dan melakukan penanggulangan kecelakaan kerja dan melakukan penyelidikan penyebabnya.

17. Melakukan Perolongan Pertama Pada Kecelakaan (P3K)

g. Mekanik

Mekanik adalah seseorang yang menguasai dan memahami bidang teknologi tertentu. Seorang mekanik merupakan orang pertama yang dihubungi saat terjadi kerusakan untuk dianalisa dan dilakukan perbaikan. Tak hanya itu, ia juga bertanggung jawab melakukan pemeriksaan serta perawatan rutin. Tugas dan tanggung jawab Mekanik adalah sebagai berikut :

1. Membantu teknisi mesin dengan desain dan tugas perawatan.
2. Memasang dan melakukan tes diagnosa pada sistem mekanik.
3. Mengembangkan dan menerapkan rencana perawatan mekanis untuk mencegah kerusakan peralatan yang mahal.
4. Memecahkan masalah kerusakan dan melakukan perbaikan.
5. Mendokumentasikan proses dan melakukan pencatatan servis mekanis.
6. Memantau ketersediaan suku cadang dan mengisi kembali persediaan.
7. Mengoptimalkan efisiensi mekanis dengan menyesuaikan pengaturan mesin dan peralatan.
8. Melatih rekan kerja tentang penggunaan mesin dan peralatan mekanis yang aman dan efisien.

2.5 Kegiatan Instansi / Perusahaan Tempat Magang

CV. Monggo Mas merupakan perusahaan konstruksi yang telah berpengalaman bertahun tahun dalam dunia konstruksi

Berikut adalah beberapa proyek yang pernah dikerjakan CV. Moggo Mas :

- Mengerjakan SPBU yang berlokasi di desa payaman – kodus. Menempati area 4000m² dan dikerjakan dalam waktu 5 Bulan
- Mengerjakan Pembuatan Cerobong Asap milik PT. TOSSA SAKTI setinggi 110meter.
- Mengerjakan tower air setinggi 40 meter milik PT. TOSSA SAKTI terletak di KALIWUNGU - KENDAL
- Mengerjakan Kantor 7 Lantai milik SIBA GROUP, jalan kimangun sarkoro - Semarang
- Mengerjakan Klinik Superskin – Pamularsih - Semarang
- Mengerjakan Klinik Superskin – Fatmawati - Semarang
- Mengerjakan Gedung ninefeet - Semarang
- Mengerjakan Kantor dan Showroom - Surabaya

- Aneka Jaya, Nalumsari – Jepara
- DLL